



**Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan**

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 12, No. 1, April 2024

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue1year2024>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,

email: [jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

## **PERANAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA NAKUPIA KECAMATAN TNS**

**Rivaldo Paul Telussa<sup>1\*</sup>, Reky Hiskia Huliselan<sup>2</sup>, Nova Telussa<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

<sup>2</sup>Guru SMA Negeri 17 Maluku Tengah, Indonesia

<sup>3</sup>Guru SD Negeri Inpres 02 Sanoba, Indonesia

Email: [rivaldopaultelussa@gmail.com](mailto:rivaldopaultelussa@gmail.com)

**Abstrak**, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Nakupia Kecamatan TNS. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang terdiri dari 10 orang tua yang memiliki anak usia sekolah di desa tersebut. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian ditemukan bahwa peran orang terhadap pendidikan anak di desa Nakupia kecamatan TNS yaitu meliputi: pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi anak, sikap orang tua terhadap pendidikan anak, tindakan orang tua terhadap pendidikan anak. Faktor yang mempengaruhi peranan orang tua terhadap pendidikan anak yaitu faktor internal yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan keyakinan orang tua. Dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan, budaya, sosial, ekonomi, politik, dan hukum. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai orang tua memiliki peranan yang sangat penting terhadap pendidikan anak sehingga dapat memberikan dampak yang positif.

**Kata kunci** : Peranan orangtua, Pendidikan Anak, Desa Nukupia

## **THE ROLE OF PARENTS TOWARDS CHILDREN'S EDUCATION IN NAKUPIA VILLAGE, TNS SUB-DISTRICT**

**Rivaldo Paul Telussa<sup>1\*</sup>, Reky Hiskia Huliselan<sup>2</sup>, Nova Telussa<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Elementary School Teacher Education, Satya Wiyata Mandala University, Indonesia

<sup>2</sup>Teacher of SMA Negeri 17 Central Maluku, Indonesia

<sup>3</sup>Teacher of Inpres 02 Sanoba Elementary School, Indonesia

Email: [rivaldopaultelussa@gmail.com](mailto:rivaldopaultelussa@gmail.com)

**Abstract**, This study aims to determine the role of parents towards children's education in Nakupia Village, TNS District. This research uses qualitative research methods with case study research type. The research data were collected using interview, observation, and documentation techniques with research subjects consisting of 10 parents who have school-age children in the village. The research

data were analyzed using an interactive analysis model. The results found that the role of people towards children's education in Nakupia village, TNS sub-district includes: parents' understanding of the importance of education for children, parents' attitudes towards children's education, parents' actions towards children's education. Factors that influence the role of parents towards children's education are internal factors including education level, occupation, income, knowledge, skills, attitudes, values and parental beliefs. And external factors which include environment, culture, social, economic, political, and legal. Based on the results of this study, it can be concluded that parents have a very important role in children's education so that it can have a positive impact.

**Keywords:** Role of Parents, Children's Education, Nakupia Village

Submitted: 20 Februari 2024

Accepted: 21 April 2024

## PENDAHULUAN

Peranan orang tua dalam pendidikan anak menjadi salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap perkembangan dan prestasi anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan, motivasi, fasilitasi, pengawasan, dan dukungan kepada anak dalam proses belajar. Orang tua juga berperan sebagai model, mentor, dan teman bagi anak dalam membentuk karakter, nilai, dan sikap yang positif, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak (Amelia & Sri Sumarni, 2022; Trisnawati et al., 2020).

Namun, peranan orang tua dalam pendidikan anak tidak selalu berjalan dengan baik. Ada beberapa faktor yang dapat menghambat peran orang tua dalam pendidikan anak, seperti kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, kurangnya waktu dan perhatian orang tua, jarak rumah ke sekolah yang jauh, lingkungan yang kurang mendukung, dan lain-lain. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar, putus sekolah, atau bahkan terlibat dalam perilaku negatif seperti narkoba, kenakalan, dan kekerasan (dan Andi Agustang, 2016)

Pendidikan anak tidak hanya tergantung pada sistem pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi juga dipengaruhi oleh peran dan fungsi orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Peran dan fungsi orang tua dalam pendidikan anak sangat penting, karena dapat mempengaruhi prestasi, minat, sikap, dan perilaku anak dalam belajar (Ekayanti & Puspawati, 2020; Orang et al., 2021; Tarmizi & Sulastri, 2017). Pendidikan anak di lingkungan keluarga dan masyarakat harus selaras dengan pendidikan anak di sekolah, sehingga tercipta sinergi yang optimal dalam pembentukan karakter dan kompetensi anak (Septiani et al., 2022)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa peranan orang tua terhadap Pendidikan anak di Desa Nakupia masih kurang optimal. Banyak orang tua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, sehingga mereka belum mampu untuk membantu anak dalam hal belajar dan mengerjakan tugas di rumah. Selain itu juga, banyak orang tua yang sibuk bekerja di sektor pertanian dan peternakan, sehingga mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengawasi dan berinteraksi dengan anak. Akibatnya, banyak anak yang tidak mendapatkan perhatian, bantuan dan dorongan yang cukup dari orang tua dalam hal pendidikan.

Penelitian terdahulu tentang pendidikan anak di desa telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti, terdapat beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan anak di desa masih menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, seperti kurangnya akses, fasilitas, sumber daya dan kualitas pendidikan; rendahnya kesadaran, partisipasi dan keterlibatan orang tua; serta adanya faktor-faktor yang mengganggu atau menghambat proses belajar anak, seperti kemiskinan, pekerjaan, lingkungan dan budaya (Fatimah et al., 2023; Iwantoro, 2019; Lasurital et al., 2022). Namun, penelitian ini dilakukan dengan berfokus pada karakteristik sosial, ekonomi dan budaya pada masyarakat desa Nakupia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana peranan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Nakupia Kecamatan TNS? dan Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peranan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Nakupia Kecamatan TNS?

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus, Studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami peran orang tua dalam pendidikan anak di desa Nakupia yang memiliki karakteristik dan konteks yang unik dan spesifik. Subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia sekolah di desa Nakupia yang berjumlah 10 orang tua yang dipilih secara purposive dengan kriteria memiliki anak usi sekolah, bersedia berpartisipasi dalam penelitian, dan memberikan informasi yang relevan dan kredibel. Lokasi penelitian ini adalah desa Nakupia, Kecamatan TNS, Kabupaten Maluku Tengah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas dan interaksi orang tua dengan anak dan lingkungan sekitar dalam mendukung pendidikan anak. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai persepsi, sikap, motivasi, harapan, dan tantangan orang tua dalam pendidikan anak. Analisis dokumen dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, seperti dokumen keluarga, dokumen sekolah dan dokumen pemerintah (TELUSSA, 2018). Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh (Miles et al., 2014) yaitu terdiri dari empat tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana peranan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Nakupia Kecamatan TNS. Untuk menjawab permasalahan ini, penelitian ini menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang terdiri dari 10 orang tua yang memiliki anak usia sekolah di desa tersebut. Hasil penelitian dari permasalahan ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Peranan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Nakupia Kecamatan TNS meliputi aspek-aspek berikut:**

##### **a) Pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi anak.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua di desa tersebut menyadari bahwa pendidikan adalah hal yang penting bagi anak, karena dapat

memberikan manfaat bagi perkembangan dan masa depan anak. Orang tua juga mengakui bahwa pendidikan adalah hak asasi anak yang harus dipenuhi oleh orang tua. Namun, pemahaman orang tua tentang pendidikan tidak hanya terbatas pada pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah, tetapi juga mencakup pendidikan informal dan nonformal yang diberikan oleh orang tua, keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Orang tua menganggap bahwa pendidikan formal, informal, dan nonformal memiliki peran yang saling melengkapi dan mendukung dalam membentuk kepribadian dan karakter anak. Hal ini sesuai dengan pendapat (Tarmizi & Sulastri, 2017) yang menyatakan bahwa pendidikan anak tidak hanya tergantung pada sistem pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi juga dipengaruhi oleh peran dan fungsi orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka.

**b) Sikap orang tua terhadap pendidikan anak.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua di desa tersebut memiliki sikap yang positif dan mendukung terhadap pendidikan anak. Orang tua menunjukkan sikap kepedulian, perhatian, dan tanggung jawab terhadap proses belajar anak, baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua juga memberikan fasilitas, sarana, dan prasarana yang dibutuhkan oleh anak untuk belajar, seperti buku, alat tulis, seragam, sepeda, dan biaya sekolah. Orang tua juga memberikan motivasi, dorongan, dan apresiasi terhadap prestasi dan kemajuan anak dalam belajar. Orang tua juga berkomunikasi dan berkoordinasi dengan guru dan pihak sekolah untuk mengetahui perkembangan dan kendala yang dihadapi oleh anak dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Ekayanti & Puspawati, 2020) yang menyatakan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan, dukungan, motivasi, dan pengawasan kepada anak-anak dalam proses belajar mereka, baik di rumah maupun di sekolah.

**c) Tindakan orang tua terhadap pendidikan anak.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua di desa tersebut melakukan tindakan-tindakan yang positif dan konstruktif terhadap pendidikan anak. Orang tua melakukan tindakan-tindakan seperti mengajarkan dan mengingatkan anak untuk beribadah dan berdoa; mengajarkan dan mengingatkan anak untuk menghormati dan menyayangi orang tua, guru, dan orang lain; mengajarkan dan mengingatkan anak untuk menjaga kebersihan diri, pakaian, dan lingkungan; mengajarkan dan mengingatkan anak untuk belajar dengan rajin, tekun, dan disiplin; mengajarkan dan mengingatkan anak untuk tidak melakukan perilaku negatif, seperti berbohong, mencontek, atau merokok; mengawasi dan mengontrol aktivitas dan pergaulan anak, baik di rumah maupun di luar rumah; dan memberikan sanksi atau hukuman yang sesuai jika anak melanggar aturan atau norma yang berlaku. Hal ini sesuai dengan pendapat (Orang et al., 2021) yang menyatakan bahwa orang tua memiliki peran dan fungsi dalam pendidikan anak, seperti peran religius, peran sosial, peran intelektual, dan peran disiplin.

**2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Nakupia Kecamatan TNS meliputi faktor-faktor berikut:**

**a) Faktor internal orang tua.**

Faktor internal orang tua adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang tua itu sendiri, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan keyakinan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peranan orang tua

terhadap pendidikan anak. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan keyakinan yang lebih baik cenderung memiliki peranan yang lebih baik pula terhadap pendidikan anak. Sebaliknya, orang tua yang memiliki tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan keyakinan yang lebih rendah cenderung memiliki peranan yang lebih rendah pula terhadap pendidikan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat (Fatimah et al., 2023) yang menyatakan bahwa faktor internal orang tua, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan, berpengaruh terhadap pendidikan anak di desa.

**b) Faktor eksternal orang tua.**

Faktor eksternal orang tua adalah faktor yang berasal dari luar diri orang tua itu sendiri, seperti lingkungan, budaya, sosial, ekonomi, politik, dan hukum yang ada di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal orang tua juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peranan orang tua terhadap pendidikan anak. Lingkungan, budaya, sosial, ekonomi, politik, dan hukum yang ada di masyarakat dapat memberikan dorongan atau hambatan bagi orang tua dalam menjalankan peranannya terhadap pendidikan anak. Lingkungan, budaya, sosial, ekonomi, politik, dan hukum yang kondusif, mendukung, dan memberdayakan dapat meningkatkan peranan orang tua terhadap pendidikan anak. Sebaliknya, lingkungan, budaya, sosial, ekonomi, politik, dan hukum yang tidak kondusif, tidak mendukung, dan tidak memberdayakan dapat menurunkan peranan orang tua terhadap pendidikan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat (Lasurital et al., 2022) yang menyatakan bahwa faktor eksternal orang tua, seperti lingkungan, budaya, dan sosial, berpengaruh terhadap pendidikan anak di desa.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Nakupia Kecamatan TNS meliputi aspek-aspek pemahaman, sikap, dan tindakan orang tua terhadap pendidikan anak. Sebagian besar orang tua di desa tersebut memiliki peranan yang positif dan mendukung terhadap pendidikan anak, baik dalam aspek pemahaman, sikap, maupun tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua di desa tersebut memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap pendidikan anak, serta memiliki kompetensi dan keterampilan yang cukup dalam membimbing dan mendidik anak. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Epstein, 2018) yang menyatakan bahwa peranan orang tua terhadap pendidikan anak dapat dilihat dari enam tipe keterlibatan, yaitu *parenting, communicating, volunteering, learning at home, decision making, dan collaborating with community*. "Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak" (Khotimah & Wardani, 2014)

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peranan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Nakupia Kecamatan TNS meliputi faktor-faktor internal dan eksternal orang tua. Faktor-faktor internal orang tua, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan keyakinan orang tua, berpengaruh terhadap peranan orang tua terhadap pendidikan anak. Orang tua yang memiliki faktor-faktor internal yang lebih baik cenderung memiliki peranan yang lebih

baik pula terhadap pendidikan anak. Sebaliknya, orang tua yang memiliki faktor-faktor internal yang lebih rendah cenderung memiliki peranan yang lebih rendah pula terhadap pendidikan anak. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Iverson & Dervan, n.d.) yang menyatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan yang saling berinteraksi, salah satunya adalah sistem mikro yang meliputi keluarga, sekolah, dan teman sebaya. "Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan anak, khususnya dalam hal pendidikan" (Los, n.d.)

Faktor-faktor eksternal orang tua, seperti lingkungan, budaya, sosial, ekonomi, politik, dan hukum yang ada di masyarakat, juga berpengaruh terhadap peranan orang tua terhadap pendidikan anak. Faktor-faktor eksternal yang kondusif, mendukung, dan memberdayakan dapat meningkatkan peranan orang tua terhadap pendidikan anak. Sebaliknya, faktor-faktor eksternal yang tidak kondusif, tidak mendukung, dan tidak memberdayakan dapat menurunkan peranan orang tua terhadap pendidikan anak. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Iverson & Dervan, n.d.) yang menyatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan yang saling berinteraksi, salah satunya adalah sistem makro yang meliputi budaya, nilai, dan ideologi yang ada di masyarakat. "Budaya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan anak, karena budaya mencerminkan nilai, norma, dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat" (Iwantoro, 2019)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Nakupia Kecamatan TNS meliputi aspek-aspek pemahaman, sikap, dan tindakan orang tua terhadap pendidikan anak. Sebagian besar orang tua di desa tersebut memiliki peranan yang positif dan mendukung terhadap pendidikan anak, baik dalam aspek pemahaman, sikap, maupun tindakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Nakupia Kecamatan TNS meliputi faktor-faktor internal dan eksternal orang tua. Faktor-faktor internal orang tua, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan keyakinan orang tua, berpengaruh terhadap peranan orang tua terhadap pendidikan anak. Faktor-faktor eksternal orang tua, seperti lingkungan, budaya, sosial, ekonomi, politik, dan hukum yang ada di masyarakat, juga berpengaruh terhadap peranan orang tua terhadap pendidikan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia & Sri Sumarni. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171–180.
- dan Andi Agustang, J. (2016). Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 3(2), 80–84. <http://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/2376>
- Ekayanti, N. W., & Puspawati, D. A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Ditengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati 2020*, 90–96.
- Epstein, J. L. (2018). School, family, and community partnerships: Preparing educators and

- improving schools, second edition. In *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools, Second Edition*. <https://doi.org/10.4324/9780429494673>
- Fatimah, N., Genjik, B., & Witarsa. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 12(9), 2451–2458. <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i9.69601>
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title.
- Iwantoro, I. (2019). Pendidikan Anak Dalam Perspektif Gender (Studi Kasus Pendidikan Anak Di Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan). *JIE (Journal of Islamic Education)*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.29062/jie.v4i1.115>
- Khotimah, K., & Wardani, D. K. (2014). Journal of Education and Management Studies. *Journal of Education and Management Studies*, 4(4), 872–876.
- Lasurital, S. R., Anabertus, H. R., Dayanti, I., Zega, R. P., & Siahaan, R. J. (2022). Peran Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Society 5.0. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 93–105. <https://doi.org/10.52220/sikip.v3i2.148>
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 94.
- Miles, M., Huberman, A., & Saldaña, J. (2014). Sampling: Bounding the collection of data. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 26–30.
- Orang, P., Dalam, T., Anak, P., Kasus, S., & Mekarsari, D. (2021). *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak di Era Covid-19 (Studi Kasus Di Mekarsari Bogor)*. 3, 33–42. <https://doi.org/10.47476/as.v3i1.286>
- Septiani, R., Trisnu Brata, N., & Hardati, P. (2022). The role of parents in children's education in beneficiary families of the Family Hope Program Article Info. *JESS: Journal of Educational Social Studies*, 11(2), 86–95. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>
- Tarmizi, A., & Sulastri. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61–80.
- TELUSSA, R. . (2018). Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan. *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 4(2), 87–95.
- Trisnawati, W., Oktavia, D., Putra, I. M., & Megawati, M. (2020). Sosialisasi Peranan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Tirta Kencana. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.52060/jppm.v1i1.209>